

# URGENSI PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA UIN AR- RANIRY

Oleh: Ramli Abdullah

Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar Raniry Banda Aceh

## Abstrac

Urgency curriculum development education courses chemistry Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Implementation of this research aims to be known: (1) How is the curriculum of Chemical Education Program currently in use, and (2) How is the curriculum of Chemical Education Program that is relevant to the times now. The research was conducted at the Basic Education Program Chemistry Faculty of tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh in April to September 2013. The method used in this research is qualitative descriptive, the population in this study is a faculty, alumni, and students of Chemistry Education Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Retrieving data using instruments interviews with faculty, students, and alumni of Basic Chemical Education Program Faculty of tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. While the curriculum documentation talaah Basic Chemical Education Program Faculty of tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh and curriculum Document Basic Chemical Education Program FKIP Unsyiah Banda Aceh. The results obtained in this study are: (1) Get a picture of the curriculum of Chemical Education Program currently in use, and (2) Chemistry Education Program curriculum that is relevant to the times now for the Basic Education Program Chemistry Faculty of tarbiyah UIN Ar Raniry Banda Aceh. The conclusion of this study is mengetahui picture of Chemical Education Program curriculum currently in use, and the curriculum of Chemical Education Program are relevant to the development of today for Basic Chemical Education Program Faculty of tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Suggestions put forward of this research is to improve the quality of learning in Chemistry Education Program requires continuous curriculum development, improving the quality of teachers and increase motivation and interest in students' growth Study Program Basic Chemistry Faculty of tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum dan Peningkatan Mutu Pembelajaran.**

### A. Pendahuluan

Era globalisasi informasi dan tehnologi yang semakin berkembang telah mengakibatkan perubahan dalam semua strata kehidupan masyarakat, baik di bidang sosial, budaya, politik, moral dan tak kecuali dalam bidang pendidikan. Dalam hal merespon perubahan ini, dunia pendidikan dituntut mampu menata sistem pendidikan yang memungkinkan output pendidikan siap menghadapi tantangan masa depannya. Tujuan pendidikan yang diharap seperti yang dicanangkan UNESCO yakni harus mencapai the four pillars of education, yaitu learning to know (belajar mengetahui), learning to do (belajar untuk berbuat), learning to be or capable (belajar untuk menjadi/berkemampuan) dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut

pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru dalam Undang Undang Pendidikan, di antaranya adalah dengan keluarnya Undang Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Selanjutnya dipertegas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 dalam pasal 36 dinyatakan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.<sup>1</sup>

Pada jenjang perguruan tinggi sebagaimana terdapat pada pasal 38 ayat 3 dan 4 dikemukakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi wajib berpedoman pada kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.<sup>2</sup>

Terkait dengan UU Sisdiknas pasal 38 di atas, Program Studi Pendidikan Kimia, dalam hal ini sebagai salah satu Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, berupaya melakukan pengembangan kearah kurikulum yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi anak dalam pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran di Perguruan Tinggi khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah untuk mencetak calon guru yang memiliki kemampuan baik dari segi intelektual dan ilmu agama serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dengan pengembangan kurikulum Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh diharapkan out put setidaknya memiliki kompetensi yang dapat diharapkan sebagai calon guru yang profesional.

Program Studi Pendidikan Kimia yang merupakan salah satu Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh telah berdiri sejak tahun 1998. Selama perjalanannya Program Studi Pendidikan Kimia memiliki kurikulum yang terdiri atas komponen MKU, MKD dan MKK, sebagaimana juga pada jurusan lainnya. Komponen Mata Kuliah Umum (MKU) merupakan Mata Kuliah Dasar untuk mengembangkan ilmu agama islam yang menjadi identitas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Komponen

---

<sup>1</sup> Undang-Undang R I No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003).

<sup>2</sup> Undang-Undang R I No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003).

MKDK (Mata Kuliah Dasar Keahlian) merupakan ilmu pengetahuan dasar dalam keahlian Fakultas dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada Fakultas bersangkutan. Komponen Mata Kuliah Keahlian (MKK) merupakan pengetahuan kejuruan dan profesi menurut Jurusan/Program Studi pada setiap fakultas di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada program studi yang bersangkutan.

Kurikulum pada Program Studi Pendidikan Kimia setiap lebih kurang empat tahun dilakukan revisi. Pimpinan melakukan evaluasi terhadap penerapan kurikulum yang sudah dilaksanakan sebelumnya, kemudian disesuaikan yang sudah tidak sinkron dengan kebutuhan pasar. Mengingat Program Studi Pendidikan Kimia yang sudah berdiri sejak 15 tahun yang lalu peneliti merasa perlu untuk melihat kembali kurikulum yang digunakan selama ini, untuk selanjutnya melakukan pengembangan bila diperlukan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengembangan Kurikulum di Program Studi Pendidikan Kimia di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia yang digunakan sekarang ?, dan (2) Bagaimakah kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia yang relevan dengan perkembangan zaman sekarang?

## **B. Hakikat Kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia**

Hamalik (2013) menjelaskan bahwa kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tujuan yang akan dicapai, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Maka untuk itu kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kurikulum merupakan seperangkat/sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar.<sup>3</sup>

Dari penelusuran konsep, kurikulum memiliki tiga dimensi pengertian, yakni kurikulum sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, dan kurikulum

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 9-12.

sebagai perencanaan program pembelajaran<sup>4</sup>. Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) (2006), kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Untuk mengakomodasi perbedaan pandangan mengenai kurikulum, MacNeil (1977) mengemukakan bahwa konsep kurikulum dapat ditinjau dalam empat dimensi, yaitu: (1) kurikulum sebagai suatu ide; yang dihasilkan melalui teori-teori dan penelitian, khususnya dalam bidang kurikulum dan pendidikan. (2) kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, sebagai perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide; yang didalamnya memuat tentang tujuan, bahan, kegiatan, alat-alat, dan waktu (3) kurikulum sebagai suatu kegiatan, yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis; dalam bentuk praktek pembelajaran. (4) kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan, dalam bentuk ketercapaian tujuan kurikulum yakni tercapainya perubahan perilaku atau kemampuan tertentu dari para peserta didik.<sup>5</sup> Sementara itu, S. Nasution (2006) menetapkan pengertian kurikulum menjadi enam bagian : (1) kurikulum sebagai ide; (2) kurikulum formal berupa dokumen yang dijadikan sebagai pedoman dan panduan dalam melaksanakan kurikulum; (3) kurikulum menurut persepsi pengajar; (4) kurikulum operasional yang dilaksanakan atau dioperasikan oleh pengajar di kelas; (5) kurikulum experience yakni kurikulum yang dialami oleh peserta didik; dan (6) kurikulum yang diperoleh dari penerapan kurikulum.<sup>6</sup>

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional sebagaimana dapat dilihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>7</sup>

Lebih lanjut pada pasal 36 ayat (3) disebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: a. peningkatan iman dan takwa; b. peningkatan akhlak mulia; c. peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; d. keragaman potensi daerah dan lingkungan; e. tuntutan pembangunan daerah dan nasional; f. tuntutan dunia kerja;

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Kencana, .2010), hal. 4.

<sup>5</sup> MacNeil, (Curriculu: A Comprehensive Instroduction (Boston: Little Brown And Company, 1977), hal. 3-8.

<sup>6</sup> Nasution. S., *Azas- Azas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 2-6.

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

g. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; h. agama; i. dinamika perkembangan global; dan j. persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Kurikulum merupakan inti dari bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan kehidupan manusia, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri.

Nasution (2006) mengemukakan empat landasan utama dalam pengembangan kurikulum, yaitu: (1) filosofis; (2) psikologis; (3) sosial-budaya; dan (4) ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini akan diuraikan secara ringkas keempat landasan tersebut.<sup>8</sup>

Selain itu, dalam abad pengetahuan sekarang ini, diperlukan masyarakat yang berpengetahuan melalui belajar sepanjang hayat dengan standar mutu yang tinggi. Sifat pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai masyarakat sangat beragam dan canggih, sehingga diperlukan kurikulum yang disertai dengan kemampuan meta-kognisi dan kompetensi untuk berfikir dan belajar bagaimana belajar (*learning to learn*) dalam mengakses, memilih dan menilai pengetahuan, serta mengatasi situasi yang ambigu dan antisipatif terhadap ketidakpastian. Perkembangan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, terutama dalam bidang transportasi dan komunikasi telah mampu merubah tatanan kehidupan manusia. Oleh karena itu, kurikulum seyogyanya dapat mengakomodir dan mengantisipasi laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga peserta didik dapat mengimbangi dan sekaligus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan dan kelangsungan hidup manusia.

### **C. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif evaluatif yaitu melakukan evaluasi terhadap kurikulum serta laboratorium sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang digunakan pada Program Studi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

---

<sup>8</sup> S. Nasution, 2006, *Ibid*, hal 2-5.

Sumber data pada penelitian ini adalah dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2012/2013, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Banda Aceh sebagai pengguna alumni Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2012/2013, dan dokumentasi yang tersedia pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2012/2013.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan talaah dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap, yaitu: (1) Dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berjumlah 4 (empat) orang, dengan perincian 1 (satu) orang dosen yang mengajar pada Semester II, IV, VI, dan VIII, (2) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banda Aceh sebagai pengguna alumni Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 3 orang, dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjumlah 4 orang, dengan perincian 1 orang mahasiswa yang duduk pada Semester II, IV, VI, VIII. Sedangkan data dokumentasi adalah data yang tersimpan pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berkaitan dengan kurikulum yang digunakan oleh dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian evaluatif umumnya bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak penyelenggara program. Rekomendasi tersebut tentu saja berlandaskan pada data atau informasi yang diperoleh dari lapangan baik yang berasal dari tempat (*place*), orang (*person*), ataupun dokumen (*paper*). Informasi atau data tersebut selanjutnya diberikan perlakuan atau yang lebih dikenal dengan istilah pengolahan data. Mulyana (2006) mengatakan bahwa mengolah data adalah suatu proses mengubah wujud data yang diperoleh, biasanya masih termuat di dalam instrumen atau catatan-catatan yang dibuat peneliti (evaluator), menjadi sebuah sajian data yang dapat disimpulkan dan dimaknai.<sup>9</sup>

Singarimbun (1989) menyebutkan data mentah yang diperoleh dari proses pengumpulan data sifatnya bervariasi, yaitu: (1) Data yang diperoleh dengan menggunakan dokumen berupa angka-angka atau simbol-simbol yang menunjuk peringkat kondisi objek yang ditelaah, dan (2) Data yang diperoleh dengan wawancara, wujud data yang diperoleh

---

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 169-171.

berbentuk centangan, lingkaran, dan kalimat jawaban yang diberikan responden (*interviewee*) dan dicatat oleh petugas pengumpul data atau peneliti/evaluator.<sup>10</sup>

## **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Data Tentang Kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia yang Berlaku Sekarang**

Kurikulum merupakan seperangkat aturan dan susunan Mata Kuliah yang disediakan dan harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sejak berdirinya Prodi pendidikan Kimia sudah mengalami beberapa perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan, khususnya pada mata Kuliah Keahlian Khusus.

Perencanaan dan pengembangan program studi dititikberatkan pada pengembangan akademik, pengembangan fasilitas pembelajaran, pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, pengembangan laboratorium kimia, pengadaan bahan ajar, pengembangan kualitas dosen dan kependidikan, pengembangan potensi kemahasiswaan, peningkatan kualitas sistem pelayanan akademik dan manajemen program studi yang partisipatif dan akuntabilitas secara komprehensif.

Upaya untuk mencapai program pengembangan prodi pendidikan Kimia sudah banyak dilakukan. Pengembangan bidang akademik dilakukan dengan meningkatkan mutu layanan akademik untuk mahasiswa dan didukung oleh panduan layanan atau Standart Operational Prosedure (SOP). Pengembangan fasilitas pembelajaran dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas buku-buku bacaan khususnya untuk bidang kimia di Ruang Baca Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu juga meningkatkan kualitas dan kuantitas alat dan bahan laboratorium yang akan digunakan oleh mahasiswa. Dalam pembelajaran di ruang kelas prodi pendidikan Kimia mempersiapkan infokus yang dapat digunakan oleh dosen. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum prodi pendidikan kimia dilakukan dengan meninjau kurikulum yang telah digunakan dan melakukan revisi bila diperlukan. Pengembangan laboratarium kimia dengan melakukan pendataan ulang alat dan bahan yang ada serta mengusulkan alat dan bahan yang diperlukan. Pengadaan bahan ajar dilakukan dengan meningkatkan kuantitas buku-buku kimia yang digunakan oleh dosen. Pengembangan kualitas dosen dan kependidikan dilakukan dengan

melakukan workshop, seminar, lokakarya, meningkatkan kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah. Peningkatan kualitas sistem pelayanan akademik dilakukan dengan menyusun Standart Operational Prosedure (SOP) sebagai panduan mahasiswa dalam melakukan urusan akademik di Standart Operational Prosedure (SOP). Pengembangan potensi mahasiswa dilakukan dengan memberi kesempatan untuk mengikuti perlombaan atau event – event yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa tersebut.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini terdiri atas beberapa kategori Mata kuliah dengan sejumlah beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa. Kategori Mata Kuliah tersebut adalah Mata Kuliah Umum terdiri atas 154 Satuan Kredit Semester (SKS). Berikut ini rekapitulasi Mata Kuliah beserta beban SKS pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Mata Kuliah dan Beban Satuan Kredit Semester

No.	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Ket.
1.	Komponen matakuliah MKU (INU)	14	
2.	Komponen matakuliah MKU Lokal (INU)	2	
3.	Komponen matakuliah MKDK (INK)	22	
4.	Komponen matakuliah MKDF (TAR)	22	
5.	Komponen matakuliah MKDF (TAR)	2	
6.	Komponen matakuliah MKK (TKM)	92	
	<b>Jumlah</b>	154	

Berikut ini sebaran Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berlaku sekarang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1.	INU 1001	Pendidikan Kewarganegaraan	3	
2.	INU 1002	Bahasa Arab I	2	Prs. INU 2001
3.	INU 1003	Bahasa Inggris I	2	Prs. INU 2002
4.	INU 1004	Bahasa Indonesia	2	

5.	INK 1005	Ulumul Qur'an	2	Prs. INK 3006
6.	INK 1006	'Ulūm al-Hadīts	2	Prs. INK 3007
7.	INK 1007	Ushul Fiqh	2	
8.	INK 1008	Sejarah dan Peradaban Islam	2	
9.	TKM1809	Kimia Dasar I *)	4(1)	Prs. TKM 2808
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	

Tabel 3. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester II.

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1.	INU 2001	Bahasa Arab II	2	
2.	INU 2002	Bahasa Inggris II	2	
3.	INK 2003	Filsafat Umum	2	
4.	INK 2004	Ilmu Kalam	2	
5.	INK 2005	Akhlak/Tasawuf	2	
6.	INK 2006	Fiqh	2	
7.	TAR 2007	Ilmu Pendidikan	2	
8.	TKM2008	Kimia Dasar – II *)	4(1)	
9.	TKM2809	Biologi Umum	2(1)	
10.	TKM2810	Dasar-dasar Sains Islami	2	
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	

Tabel 4. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester III.

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1.	INU 3001	Ilmu Alamiah Dasar **)	2	Ops
2.	INU 3002	Ilmu Budaya Dasar **)	2	Ops
3.	INU 3003	Ilmu Sosial Dasar **)	2	Ops
4.	INU 3004	Matematika Dasar	2	

5.	INU 3005	Metodologi Studi Islam	2	
6.	INK 3006	Tafsir	2	
7.	INK 3007	Hadits	2	
8.	TAR3708	Psikologi Pendidikan	2	
9.	TAR3709	Manajemen Pendidikan	2	
10.	TKM3810		2(1)	
11.	TKM3811	Fisika Dasar	3(1)	
12.	TKM3812		2	
13.	TKM3813	Kimia An-Organik - 1 *)	2	
		Teknik Laboratorium Kimia		
		Bahasa Inggris Untuk Kimia		
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	

Tabel 5. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester IV.

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1.	TAR 4701	Statistik Pendidikan	2	
2.	TAR 4702	Filsafat Pendidikan	2	
3.	TKM4803	Teknologi Pembelajaran Kimia	2	
4.	TKM4804	Teknik Laboratorium Kimia SM	2(1)	
5.	TKM4805	Kimia Organik – I *)	4(1)	Prs. TKM 5804,
6.	TKM4806	Kimia Larutan *)	3(1)	Prs. TKM 7805
7.	TKM4807	Stoikiometri *)	2	
8.	TKM4808	Kimia Anorganik – II	3(1)	
9.	TKM4809	Komputer Untuk Kimia	2(1)	
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	

Tabel 6. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester V

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1.	INK 5001	Metodologi Penelitian	2	
2.	TKM5802	SBM Kimia *)	2	
3.	TKM5803	Pengembangan Sistem Evaluasi Kimia	2	
4.	TKM5804	Kimia Organik – II	4(1)	Prs. TKM 6806
5.	TKM5805	Kimia Analitik – I *)	3(1)	
6.	TKM5806	Kimia Fisik – I *)	3(1)	Prs. TKM 6807
7.	TKM5807	Kimia Analisa Instrumen	3(1)	
8.	TKM5808	Perencanaan Pembelajaran Kimia	2	
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	

Tabel 7. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester VI

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1.	TAR 6701	Micro Teaching	2	Prs. TAR 7701
2.	TKM6802	Penelitian Pendidikan Kimia	2	
3.	TKM6803	Kaj. Teks. Kur. Kimia SM	2	
4.	TKM6804	Statistik Kimia	2	
5.	TKM6805	Biokimia	3(1)	
6.	TKM6806	Kimia Analitik – II	3(1)	
7.	TKM6807	Kimia Fisik - II	4(1)	
8.	TKM6808	Kimia Anorganik Fisik	2	
9.	TKM6809	Kimia Organik Lanjut	2	
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	

Tabel 8. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester VII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1.	TAR 7701	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4	
2.	TKM7802	Seminar Kimia	2	
3.	TKM7803	Ikatan Kimia	2	
4.	TKM7804	Kimia Lingkungan	2	
5.	TKM7805	Penentuan Struktur Molekul	3(1)	
6.	TKM7806	Kimia Bahan Alam**)	2	Ops.
7.	TKM7807	Kimia Bahan Makanan**)	2	Ops.
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	

Tabel 9. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester VIII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1.	TAR 8001	KPM	4	
2.	TAR 8002	Skripsi	4	
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	

Berdasarkan sebaran Mata Kuliah yang ada pada kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terlihat bahwa beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebesar 154 SKS. Semester I dan II lebih banyak mata Kuliah bidang Keislaman/keagamaan. Semester berikutnya sudah banyak Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Kimia. Sementara pada kurikulum di Perguruan Tinggi umum seperti Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh Mata Kuliah keagamaan hanya 2 Satuan Kredit Semester (SKS).

Sebagai perbandingan dapat dilihat sebaran Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester I

No.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1	Pancasila	2	
2	Bahasa Indonesia	2	
3	Kalkulus I	3	
4	Fisika Dasar I	3	
5	Kimia Dasar I	3	
6	Biologi Umum	2	
7	Praktikum Kimia Dasar	1	
8	Praktikum Biologi Umum	1	
9	Praktikum Fisika	1	
Jumlah		18 SKS	

Tabel 11. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester II

No.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1	Pendidikan Agama	2	
2	Bahasa Inggris	2	
3	Kimia Larutan	2	
4	Praktikum Kimia Larutan	1	
5	Kajian Buku Ajar Kimia Kelas I	2	
6	Landasan Pendidikan	3	
7	ICT dalam Pembelajaran Kimia	3	
8	Kimia Dasar II	3	
9	Kimia Lingkungan	2	
10	Praktikum Kimia Dasar II	1	
Jumlah		21 SKS	

Tabel 12. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester III

No.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1	Kurikulum dan Pembelajaran	2	
2	Ilmu Alamiah Dasar	3	
3	Kimia Anorganik I	3	
4	Kimia Fisik I	3	
5	Kimia Analitik I	3	
6	Kimia Organik I	3	
7	Stoikiometri	2	
8	Praktikum Kimia Analitik I	1	
9	Pengelolaan Lab. IPA	2	
Jumlah		23 SKS	

Tabel 13. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester IV

No.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	3	
2	Kajian Buku Ajar Kimia Kelas II	3	
3	Kajian Kurikulum SMA	2	
4	Pengantar Aplikasi Komputer	3	
5	Kimia Fisik II	3	
6	Kimia Organik II	3	
7	Kimia Analitik II	2	
8	Praktikum Kimia Analitik II	1	
9	Praktikum Kimia Organik I	2	
	Kimia Anorganik II	3	
Jumlah		24 SKS	

Tabel 14. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester V

No.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
2	Pengantar Manajemen Pendidikan	2	
3	Strategi Belajar Mengajar	3	
4	Analisa Spektrometri	2	
5	Kimia Organik III	2	
6	Praktikum Kimia Anorganik	2	
7	Kajian Masalah Pembelajaran	2	
8	Pengantar Bioteknologi	2	
9	Statistik Kimia	3	
10	Kimia Fisik III	3	
11	Praktiku Analisa Spektrometri	1	
Jumlah		24 SKS	

Tabel 15. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester VI

No.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1	Evaluasi Pengajaran	3	
2	Penuntun Struktur Senyawa Kimia	2	
3	Biokimia	2	
4	Seminar Kimia	2	
5	Ikatan Kimia	2	
6	Praktikum Kimia Fisik	2	
7	Kimia Analitik III	2	
8	Psikologi Pendidikan	3	
9	Perencanaan Pengajaran	3	
10	Penelitian Pendidikan	3	
Jumlah		24	

Tabel 16. Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia untuk Semester VII

No.	Mata Kuliah	SKS	Ket.
1	Profesi kependidikan	3	
2	Pengajaran Mikro	2	
3	Praktikum Biokimia	2	
4	Kimia Anorganik III	2	
5	Kajian Buku Ajar Kimia Kelas III	2	
6	Kimia Analisis Bahan Pangan	3	
7	Program Pengalaman Lapangan	3	
8	Skripsi	3	
Jumlah		20	

Dari tabel di atas, maka sebaran Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh ternyata Mata Kuliah Kimia lebih banyak dibandingkan dengan Mata Kuliah Kimia pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Maka dengan demikian dapat ditegaskan bahwa Mata Kuliah yang ada pada kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terlihat bahwa beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebesar 154 SKS. Semester I dan II lebih banyak Program Studi Pendidikan Kimia. Sementara pada kurikulum di Perguruan Tinggi umum seperti Unsyiah Mata Kuliah keagamaan hanya 2 Satuan Kredit Semester (SKS).

Berdasarkan uraian sebaran Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh ternyata Mata Kuliah Kimia lebih banyak dibandingkan dengan Mata Kuliah Kimia pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### **b. Data Tentang Rencana Kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Ke Depan**

Kurikulum yang digunakan saat ini pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan hasil revisi dari kurikulum sebelumnya. Ada beberapa item Mata Kuliah yang dianggap kurang sesuai dari segi jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) dan juga letaknya secara terstruktur pada

kurikulum harus diubah. Pada saat ini beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa adalah 153 SKS.

Bila ditinjau secara keseluruhan kurikulum yang berlaku saat ini di Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak banyak berbeda dengan kurikulum pada perguruan tinggi lainnya, seperti pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh. Ada perbedaan antara kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Perguruan tinggi lainnya seperti pada Nama Mata Kuliah, namun secara substansi pada dasarnya masih sama. Karakteristik kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dibandingkan dengan kurikulum pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh, maka Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih banyak terdapat mata kuliah Keislaman, Mata Kuliah Keguruan dibandingkan dengan kurikulum/ mata kuliah Kimia.

Banyak informasi yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar ke depan menjadi lebih baik. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap dosen, mahasiswa dan pengguna lulusan mengenai karakteristik kurikulum di Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia akan diuraikan berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dinyatakan bahwa kurikulum yang sudah ada masih relevan untuk saat ini. Namun perlu beberapa perubahan seperti penguatan terhadap mata kuliah yang menjadi pra syarat perlu dimantapkan lagi. Mahasiswa harus benar-benar memahami konsep dasar yang diberikan pada semester sebelumnya. Hasil wawancara dengan dosen kimia bahwa kurikulum yang ada pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah baik, hanya perlu peningkatan kualitas pada proses pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara dengan pengguna lulusan bahwa secara umum alumni Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah memiliki kompetensi yang baik. Alumni memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan dan penyampaian materi pembelajaran kimia. Sikap dan perilaku yang dimiliki juga memberikan contoh yang baik terhadap siswa. Namun perlu peningkatan dalam hal merancang Silabus Mata Pelajaran

Kimia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Kimia. Mengingat saat ini sudah diberlakukan Kurikulum 2013 maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh hendaknya diperkenalkan dengan kurikulum 2013 sehingga dapat diterapkan nantinya ketika terjun menjadi guru di Sekolah/Madrasah.

Bila melihat keadaan saat ini kurikulum ke depan perlu disesuaikan dengan dengan visi dan misi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka perlu ada penambahan/penyesuaian Mata Kuliah/ Kurikulum yang didalamnya mengandung peningkatan Profesi Pendidikan/Keguruan, dan Kewirausahaan. Jadi mahasiswa diberi bekal yang dapat diaplikasikan dalam kehidupannya di masa yang akan datang.

Dalam upaya untuk dapat melaksanakan program pengelolaan dan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Kimia, maka perlu ada penambahan tenaga pengajar, tenaga administrasi, Tenaga Laboratorium agar dapat mengimplementasi berbagai kegiatan yang sesuai dengan, yaitu: (1) Visi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah menjadikan Pendidikan Kimia sebagai pusat unggulan di Aceh dengan pendekatan keislaman dan berbasis ICT tahun 2020, dan (2) Misi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yakni: (a) Mengembangkan potensi mahasiswa menjadi tenaga bidang pendidikan kimia yang terampil, kreatif, inovatif, jujur, bertanggung jawab dan berakhlakul karimah, (b) Mengembangkan teori, konsep, dan model pendidikan dan pembelajaran kimia dengan pendekatan keislaman dan ICT, dan (c) Pengembangan dan penyelenggaraan penelitian pendidikan kimia dengan memanfaatkan aplikasi teknologi.

Kemudian, seiring dengan Visi dan Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka akan tercapailah tujuan Program Studi Pendidikan Kimia yang telah canangkan, yaitu: (1) Menjadi program studi yang berkualitas dalam menghasilkan kompetensi kependidikan dan keguruan serta mampu bersaing dalam bidang pendidikan kimia dan berjiwa kewirausahaan, (2) Menjadi program studi yang bermutu menghasilkan lulusan dalam pengelolaan pembelajaran berbasis ICT yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, dan (3) Menjadi program studi yang unggul dalam pendidikan kimia yang berbasis riset dan teknologi.

Dalam upaya untuk kelancaran kegiatan administrasi dan akademik maka Prodi Pendidikan Kimia membuat *Standart Operationaal Procedure* (SOP) untuk masing-masing bidang kegiatan seperti pada pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS),

Pendaftaran dan pelaksanaan ujian komprehensif, Seminar proposal skripsi, mahasiswa, dan ujian munaqasyah mahasiswa.

## **2. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kondisi Kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia yang Berlaku Sekarang**

Pada hakikatnya, kurikulum merupakan seperangkat aturan dan susunan Mata Kuliah yang disediakan dan perlu dipelajari mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Memang Sejak berdirinya Jurusan/ Program Studi Pendidikan Kimia sudah mengalami beberapa perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan, khususnya pada mata Kuliah Keahlian Khusus Kimia.

Berkenaan dengan perencanaan dan pengembangan Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia dititikberatkan pada pengembangan akademik, pengembangan fasilitas pembelajaran, pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, pengembangan laboratorium kimia, pengadaan bahan ajar, pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan potensi kemahasiswaan, peningkatan kualitas sistem pelayanan akademik dan manajemen pada Jurusan/ Program Studi Pendidikan Kimia yang partisipatif dan akuntabilitas secara komprehensif.

Memang dalam upaya untuk meningkatkan mutu Jurusan/ Program Studi Pendidikan Kimia sudah banyak dilakukan. Pengembangan bidang akademik dilakukan dengan meningkatkan mutu layanan akademik untuk mahasiswa dan didukung oleh panduan layanan atau Standart Operational Prosedure (SOP). Pengembangan fasilitas pembelajaran dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas buku-buku bacaan yang sesuai bidang kimia di Ruang Baca Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu juga meningkatkan kualitas dan kuantitas alat dan bahan laboratorium yang akan digunakan oleh mahasiswa. Dalam pembelajaran di ruang kelas Program Studi Pendidikan Kimia telah mengadakan infokus yang dapat digunakan dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Kimia. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia dilakukan dengan meninjau kurikulum yang telah digunakan dan melakukan revisi bila diperlukan. Pengembangan laboratarium Program Studi Pendidikan Kimia dengan melakukan pendataan ulang alat dan bahan yang ada serta mengusulkan alat dan bahan yang diperlukan. Pengadaan bahan ajar dilakukana dengan meningkatkan kuantitas buku-buku kimia yang digunakan dosen. Pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dilakukan dengan melakukan workshop, seminar, lokakarya, mengirim pelatihan pada lembaga/badan lain, meningkatkan kemampuan dosen untuk

melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah. Peningkatan kualitas sistem pelayanan akademik dilakukan dengan menyusun Standart Operational Prosedure (SOP) sebagai panduan mahasiswa dalam melakukan urusan akademik. Pengembangan potensi mahasiswa dilakukan dengan memberi kesempatan untuk mengikuti perlombaan/pertandingan yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini terdiri atas beberapa kategori Mata kuliah dengan sejumlah beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan mahasiswa. Kategori Mata Kuliah tersebut adalah Mata Kuliah Umum terdiri atas 154 Satuan Kredit Semester (SKS).

Berdasarkan uraian di atas, maka sebaran Mata Kuliah yang ada pada kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ternyata bahwa beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan mahasiswa sebanyak 154 SKS. Semester I dan II lebih banyak mata Kuliah bidang Keislaman/keagamaan. Semester berikutnya sudah banyak Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Kimia. Sementara kurikulum pada Perguruan Tinggi umum seperti pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh Mata Kuliah keagamaan hanya 2 Satuan Kredit Semester (SKS).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh ternyata Mata Kuliah Kimia lebih banyak dibandingkan dengan Mata Kuliah Kimia pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **2. Rencana Kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Ke Depan**

Dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, penulisan skripsi mahasiswa, mutu lulusan pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memerlukan pengembangan Kurikulum yang sedang digunakan saat ini pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia segera melakukan revisi agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terdapat beberapa Mata Kuliah yang dianggap kurang sesuai dari segi jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) dan juga perlu menetapkan/menyesuaikan kembali komponen Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK).

Berdasarkan gambaran di atas, maka diperlu perubahan kurikulum ke arah yang peringkatnya secara prosentase pada urutan pertama adalah: (1) Komponen Mata Kuliah

Keahlian (MKK) yang merupakan pengetahuan kejuruan dan profesi, (2) Komponen Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) yang merupakan ilmu pengetahuan dasar dalam keahlian, dan (3) Komponen Mata Kuliah Umum (MKU) yang merupakan Mata Kuliah Dasar untuk mengembangkan ilmu agama Islam yang menjadi identitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Komponen MKDK (Mata Kuliah Dasar Keahlian) merupakan ilmu pengetahuan dasar dalam keahlian Fakultas dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada Fakultas bersangkutan. Komponen Mata Kuliah Keahlian (MKK) merupakan pengetahuan kejuruan dan profesi menurut Jurusan/Program Studi pada setiap fakultas di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada jurusan/prodi yang bersangkutan.

Kurikulum yang sudah ada masih relevan untuk saat ini. Namun perlu beberapa perubahan seperti penguatan terhadap mata kuliah yang menjadi prasyarat perlu dimantapkan lagi. Mahasiswa harus benar-benar memahami konsep dasar yang diberikan pada semester sebelumnya. Bahwa kurikulum yang ada pada Program Studi Pendidikan Kimia sudah baik, hanya perlu peningkatan kualitas pada proses pembelajaran. Bahwa secara umum alumni Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah memiliki kompetensi yang baik. Atau dengan kata lain alumni telah memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan dan penyampaian materi pembelajaran kimia. Sikap dan perilaku yang dimiliki juga memberikan contoh yang baik terhadap siswa. Memerlukan peningkatan dalam hal merancang Silabus Mata Pelajaran Kimia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Kimia. Mengingat saat ini sudah diberlakukan Kurikulum 2013 maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh hendaknya diperkenalkan dengan kurikulum 2013, karena nantinya bagi lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mampu dan menerapkan pada waktu mereka terjun menjadi guru di Sekolah/Madrasah.

## **E. Penutup**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka Pimpinan beserta jajarannya pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan berbagai program dan kegiatan yang mampu mencapai harapan dari pada Visi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu menjadikan Pendidikan Kimia sebagai pusat unggulan di Aceh dengan pendekatan keislaman dan berbasis ICT tahun 2020. Sedangkan Misi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu: (1) mengembangkan potensi mahasiswa menjadi tenaga bidang pendidikan kimia yang terampil, kreatif, inovatif, jujur, bertanggung jawab dan berakhlakul karimah, (2) mengembangkan teori, konsep, dan model pendidikan dan pembelajaran kimia dengan pendekatan keislaman dan ICT, dan (3) pengembangan dan penyelenggaraan penelitian pendidikan kimia dengan memanfaatkan aplikasi teknologi.

Bahwa tujuan Program Studi Pendidikan Kimia adalah : (a) Menjadi program studi yang berkualitas dalam menghasilkan kompetensi kependidikan dan keguruan serta mampu bersaing dalam bidang pendidikan kimia dan berjiwa kewirausahaan, (b). Menjadi program studi yang bermutu menghasilkan lulusan dalam pengelolaan pembelajaran berbasis ICT yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, dan (c) Menjadi Program Studi yang unggul dalam pendidikan kimia yang berbasis riset dan teknologi.

Dari kondisi di atas, maka dalam upaya mencapai vis dan misi tersebut memerlukan usaha penyatuan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk Kuliah Teori dan praktek bahwa menurut mereka lebih efektif seperti yang saat ini digunakan di Program Studi Pendidikan Kimia. Nilai akhir akan dikeluarkan apabila mahasiswa telah mengikutinya kedua-duanya yaitu Kuliah Teori dan Praktikum. Apabila salah satu tidak dilaksanakan maka nilai akhir tidak dapat diberikan atau mahasiswa harus kuliah kembali untuk menuntaskan kuliah yang belum selesai. Sementara bila Satuan Kredit Semester (SKS) Kuliah teori dipisahkan maka ada mungkin mahasiswa tidak mengambil salah satu dari kedua Mata Kuliah tersebut disebabkan beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang tidak mencukupi atau lebih sehingga mereka akan memilih untuk mengambil Mata Kuliah yang lain sehingga terpenuhi jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) dibebankan.

Ternyata kurikulum yang digunakan selama ini pada Program Studi Pendidikan Kimia sudah baik, namun dalam hal beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan perlu ditinjau kembali. Disamping itu berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang alumni bahwa perlu pematapan pada mata kuliah prasyarat. Mahasiswa harus benar-benar mengerti konsep pada setiap mata kuliah pra syarat karena merupakan dasar untuk memahami mata Kuliah selanjutnya.

Kurikulum merupakan seperangkat aturan dan susunan Mata Kuliah yang disediakan dan harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sejak berdirinya Program Studi Pendidikan Kimia sudah mengalami beberapa perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan, khususnya pada mata Kuliah Keahlian Khusus.

Perencanaan dan pengembangan program studi dititikberatkan pada pengembangan akademik, pengembangan fasilitas pembelajaran, pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, pengembangan laboratorium kimia, pengadaan bahan ajar, pengembangan kualitas dosen dan kependidikan, pengembangan potensi kemahasiswaan, peningkatan kualitas sistem pelayanan akademik dan manajemen program studi yang partisipatif dan akuntabilitas secara komprehensif.

Upaya untuk mencapai program pengembangan prodi pendidikan Kimia sudah banyak dilakukan. Pengembangan bidang akademik dilakukan dengan meningkatkan mutu layanan akademik untuk mahasiswa dan didukung oleh panduan layanan atau Standart Operational Prosedure (SOP). Pengembangan fasilitas pembelajaran dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas buku-buku bacaan khususnya untuk bidang kimia di Ruang Baca Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu juga meningkatkan kualitas dan kuantitas alat dan bahan laboratorium yang akan digunakan oleh mahasiswa. Dalam pembelajaran di ruang kelas Program Studi Pendidikan Kimia mempersiapkan infokus yang dapat digunakan oleh dosen. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum prodi pendidikan kimia dilakukan dengan meninjau kurikulum yang telah digunakan dan melakukan revisi bila diperlukan. Pengembangan laboratarium kimia dengan melakukan pendataan ulang alat dan bahan yang ada serta mengusulkan alat dan bahan yang diperlukan. Pengadaan bahan ajar dilakukana dengan meningkatkan kuantitas buku-buku kimia yang digunakan oleh dosen. Pengembangan kualitas dosen dan kependidikan dilakukan dengan melakukan workshop, seminar, lokakarya, meningkatkan kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah. Peningkatan kualitas sistem pelayanan akademik dilakukan dengan menyusun Standart Operational Prosedure (SOP) sebagai panduan mahasiswa dalam melakukan urusan akademik di Standart Operational Prosedure (SOP). Pengembangan potensi mahasiswa dilakukan dengan memberi kesempatan untuk mengikuti perlombaan atau event – event yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa tersebut.

Bahwa sebaran Mata Kuliah yang ada pada kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terlihat bahwa beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebesar 154 SKS.

Semester I dan II lebih banyak mata Kuliah bidang Keislaman/keagamaan. Semester berikutnya sudah banyak Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Kimia. Sementara pada kurikulum di Perguruan Tinggi umum seperti Unsyiah Mata Kuliah keagamaan hanya 2 Satuan Kredit Semester (SKS).

Berdasarkan uraian di atas, maka Mata Kuliah pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh ternyata Mata Kuliah Kimia lebih banyak dibandingkan dengan Mata Kuliah Kimia pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kurikulum yang digunakan saat ini pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan hasil revisi dari kurikulum sebelumnya. Ada beberapa item Mata Kuliah yang dianggap kurang sesuai dari segi jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) dan juga letaknya secara terstruktur pada kurikulum harus diubah. Pada saat ini beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa adalah 153 SKS.

Apabila dilakukan peninjauan secara keseluruhan kurikulum yang berlaku saat ini di Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak banyak berbeda dengan kurikulum pada perguruan tinggi lainnya, seperti pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh. Ada perbedaan antara kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Perguruan tinggi lainnya seperti pada Nama Mata Kuliah, namun secara substansi pada dasarnya masih sama. Karakteristik kurikulum Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dibandingkan dengan kurikulum pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Banda Aceh, maka Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih banyak terdapat mata kuliah Keislaman, Mata Kuliah Keguruan dibandingkan dengan kurikulum/ mata kuliah Kimia.

Maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kurikulum yang sudah ada masih relevan untuk saat ini. Namun perlu beberapa perubahan seperti penguatan terhadap mata kuliah yang menjadi pra syarat perlu dimantapkan lagi. Mahasiswa harus benar-benar memahami konsep dasar yang diberikan pada semester sebelumnya. Kurikulum yang ada pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Banda Aceh sudah baik, hanya perlu peningkatan kualitas pada proses pembelajaran. Dalam kaitan dengan pengguna lulusan bahwa secara umum alumni Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah memiliki kompetensi yang baik. Alumni memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan dan penyampaian materi pembelajaran kimia. Sikap dan perilaku yang dimiliki juga memberikan contoh yang baik terhadap siswa. Namun perlu peningkatan dalam hal merancang Silabus Mata Pelajaran Kimia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Kimia. Mengingat saat ini sudah diberlakukan Kurikulum 2013 maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh hendaknya diperkenalkan dengan kurikulum 2013 sehingga dapat diterapkan nantinya ketika terjun menjadi guru di Sekolah/Madrasah.

Dari hasil hasil kajian, maka kurikulum ke depan perlu disesuaikan dengan dengan visi dan misi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka perlu ada penambahan/penyesuaian Mata Kuliah/ Kurikulum yang didalamnya mengandung peningkatan Profesi Pendidikan/Keguruan, dan Kewirausahaan. Jadi mahasiswa diberi bekal yang dapat diaplikasikan dalam kehidupannya di masa yang akan datang.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka Pimpinan beserta jajarannya pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar melakukan berbagai upaya untuk mencapai yang diamanatkan oleh Visi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah menjadikan Pendidikan Kimia sebagai pusat unggulan di Aceh dengan pendekatan keislaman dan berbasis ICT tahun 2020. Begitu juga harapan agar tercapainya Misi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam hal yang lain agar segera menjabarkan secara operasional tujuan Program Studi Pendidikan Kimia, yaitu: (a) Menjadi program studi yang berkualitas dalam menghasilkan kompetensi kependidikan dan keguruan serta mampu bersaing dalam bidang pendidikan kimia dan berjiwa kewirausahaan, (b). Menjadi program studi yang bermutu menghasilkan lulusan dalam pengelolaan pembelajaran berbasis ICT yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, dan (c) Menjadi Program Studi yang unggul dalam pendidikan kimia yang berbasis riset dan teknologi.

Dalam kaitannya dengan efektifitas penyatuan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk Kuliah Teori dan praktek bahwa lebih efektif seperti yang saat ini digunakan di Program Pendidikan Kimia. Penetapan nilai kelulusan akan dikeluarkan apabila mahasiswa telah mengikutinya kedua-duanya yaitu Kuliah Teori dan Praktikum. Apabila salah satu tidak dilaksanakan maka nilai akhir tidak dapat diberikan atau mahasiswa harus kuliah kembali untuk menuntaskan kuliah yang belum selesai. Sementara bila Satuan Kredit Semester (SKS) Kuliah teori dipisahkan maka ada kemungkinan mahasiswa tidak mengambil salah satu dari kedua Mata Kuliah tersebut disebabkan beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang tidak mencukupi atau lebih sehingga mereka akan memilih untuk mengambil Mata Kuliah yang lain sehingga terpenuhi jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) dibebankan.

Walaupun kurikulum yang digunakan selama ini pada program pendidikan kimia sudah baik, namun dalam hal beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus diselesaikan perlu ditinjau kembali. Di pihak lain perlu pemantapan pada mata kuliah prasyarat agar mahasiswa benar-benar memahami konsep pada setiap mata kuliah pra syarat karena merupakan dasar untuk memahami mata Kuliah selanjutnya.

Kurikulum merupakan seperangkat aturan dan susunan Mata Kuliah yang disediakan dan harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sejak berdirinya program studi tersebut sudah mengalami beberapa perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan, khususnya pada mata Kuliah Keahlian Khusus.

Maka dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kurikulum yang sudah ada masih relevan untuk saat ini. Namun perlu beberapa perubahan seperti penguatan terhadap mata kuliah yang menjadi pra syarat perlu dimantapkan lagi. Mahasiswa harus benar-benar memahami konsep dasar yang diberikan pada semester sebelumnya. Hasil wawancara dengan dosen kimia bahwa kurikulum yang ada pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah baik, hanya perlu peningkatan kualitas pada proses pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara dengan pengguna lulusan bahwa secara umum alumni Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah memiliki kompetensi yang baik. Alumni memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan dan penyampaian materi pembelajaran kimia. Sikap dan perilaku yang dimiliki juga memberikan contoh yang baik terhadap siswa. Namun perlu peningkatan dalam hal merancang Silabus Mata Pelajaran Kimia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Kimia. Mengingat saat ini sudah diberlakukan Kurikulum 2013 maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh hendaknya diperkenalkan dengan kurikulum 2013 sehingga dapat diterapkan nantinya ketika terjun menjadi guru di Sekolah/Madrasah.

Bila melihat keadaan saat ini kurikulum ke depan perlu disesuaikan dengan dengan visi dan misi Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka perlu ada penambahan/penyesuaian Mata Kuliah/ Kurikulum yang didalamnya mengandung peningkatan Profesi Pendidikan/Keguruan, dan Kewirausahaan. Jadi mahasiswa diberi bekal yang dapat diaplikasikan dalam kehidupannya di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- MacNeil, Curriculu: A Comprehensive Instration. Boston: Little Brown And Company, 1977.
- Nasution. S., Azas- Azas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mulyana, Deddy, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sallis, Edward, Total Quality Management In Education. Alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi dkk. Yogyakarta: Ircisod, 2006.
- Semiawan Conny R., Pendidikan Tinggi: Peningkatan Kemampuan Sepanjang Abad (Jakarta; Grasindo, 1999.
- Singarimbun, Masri, Metode Penelitian Survei (Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Undang-Undang R I No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Wina Sanjaya, *Wina, Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010.